

ARTIKEL AKSI NYATA MODUL 1.1.  
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III SD NEGERI MERTASINGA 06 CILACAP  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK (BAHASA INDONESIA, PPKn, MATEMATIKA)  
MENUJU PROFIL PELAJAR PANCASILA “BERGOTONG ROYONG”

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah tempat persemaian benih-benih kebudayaan dalam masyarakat. Ki Hajar Dewantara memiliki keyakinan bahwa untuk menciptakan manusia Indonesia yang beradab maka Pendidikan menjadi salah satu kunci utama untuk mencapainya.

Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa tujuan Pendidikan yaitu : menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat. Pendidik hanya dapat menuntun tumbuh atau hidupnya kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar dapat memperbaiki laku dan tumbuhnya kekuatan kodrat anak.

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai Pancasila memiliki 6 dimensi untuk membentuk profil pelajar Pancasila, yaitu : Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Berkebinekaan Global, Bergotong Royong, Kreatif, Bernalar Kritis dan Mandiri.

Sekolah adalah tempat untuk belajar. Sekolah yang bersih akan membuat penghuni sekolah menjadi nyaman. Memiliki sekolah yang bersih dan nyaman adalah dambaan semua siswa. Untuk mewujudkan sekolah yang bersih dan nyaman, guru saling berkolaborasi mulai menggerakkan murid melalui pembelajaran yang berpusat pada murid dalam membentuk profil pelajar Pancasila yang “Bergotong Royong”.

B. DESKRIPSI AKSI NYATA

Tindakan aksi nyata di kelas dan sekolah untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila “Bergotong royong” dilakukan melalui :

1. Membudayakan 5S : Senyum, salam, sapa, sopan, santun
2. Cek pengukuran suhu saat memasuki halaman sekolah atau ruang kelas.
3. Mencuci tangan memakai sabun.
4. Melaksanakan piket kelas sebelum pembelajaran dimulai.
5. Berbaris saat masuk kelas Ketika bel masuk berbunyi.
6. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
7. Menyanyikan lagu wajib sebelum pembelajaran.
8. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada murid. Dalam hal ini guru melibatkan murid dalam menyampaikan pendapat, tanya jawab, permainan sehingga suasana pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan bagi murid.
9. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Sekolah melaksanakan kegiatan Jumat bersih untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan memaksimalkan kelompok piket masing-masing kelas.
10. Penugasan; penugasan siswa dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Mengingat waktu yang sangat singkat di sekolah karena masih dalam kondisi PTM terbatas, penugasan langsung disekolah dititikberatkan pada pengetahuan kognitif dan

penugasan tidak langsung adalah penugasan praktik yang tidak semua bisa dilaksanakan di sekolah, dilaksanakan murid di rumah berkolaborasi dengan orang tua dan anggota keluarga masing-masing.

11. Refleksi; tindak lanjut dari seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan untuk mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan baik dilihat dari segi kelebihan maupun kekurangan kegiatan tersebut.

#### C. HASIL AKSI NYATA

Murid sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah walaupun masih dalam kegiatan PTM terbatas. Murid merasa senang dengan suasana kelas dan sekolah yang bersih, apalagi Ketika murid mengadakan kegiatan yang dilaksanakan bersama teman-temannya dalam kegiatan gotong royong.

Lingkungan kelas dan sekolah yang selalu dijaga kebersihannya, menjadikan nyaman bagi murid dan warga sekolah lainnya dalam melaksanakan serangkaian kegiatan di sekolah.

#### D. PEMBELAJARAN YANG DIDAPAT

Kegiatan pembelajaran profil pelajar Pancasila “Bergotong royong” yang dilaksanakan menghasilkan :

1. Kerjasama yang baik diantara murid-murid
2. Menumbuhkan rasa kekeluargaan
3. Rasa saling menghormati
4. Sikap kerja keras
5. Sikap mengutamakan kepentingan bersama

#### E. RENCANA PERBAIKAN YANG AKAN DATANG

Tidak semua kegiatan selalu menghasilkan sesuatu sesuai yang diharapkan. Diperlukan rencana untuk tindak lanjut perbaikan berikutnya. Rencana perbaikan yang akan datang dari kegiatan ini antara lain :

1. Meningkatkan kerjasama yang baik di antara murid-murid
2. Meningkatkan rasa saling menghormati
3. Meningkatkan kerja keras yang tulus

## F. DOKUMENTASI

### 1. Budaya 5S; senyum, salam, sapa, sopan, santun.



### 2. Cek suhu



### 3. Mencuci tangan



4. Piket kelas



5. Baris masuk kelas



6. Berdoa sebelum dan sesudah belajar



7. Menyanyikan lagu wajib



8. Kegiatan pembelajaran

a. Melibatkan murid dalam menyampaikan pendapat



b. Tanya jawab



c. Permainan



9. Menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah  
a. Lingkungan kelas



b. Lingkungan sekolah



c. Jumat bersih



10. Penugasan

a. Penugasan langsung



b. Penugasan tidak langsung (praktik tematik)



## 11. Refleksi









